



## BAB I PENDAHULUAN

Kebutuhan protein hewani masyarakat dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi, pendapatan dan jumlah penduduk. Di dalam pemenuhan permintaan protein hewani tersebut, pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan produksi ternak, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Ternak domba merupakan salah satu alternatif dalam memenuhi konsumsi protein hewani yang berasal dari daging, karena ternak domba selain pemeliharaannya relatif mudah juga dapat melahirkan anak lebih dari satu per kelahiran dibandingkan dengan ternak ruminansia lainnya.

Dewasa ini produksi ternak domba di Indonesia masih rendah hal tersebut antara lain disebabkan masih rendahnya kualitas ransum yang diberikan, sehingga perlu dilakukan perbaikan kualitas ransum dalam usaha meningkatkan produksi ternak domba. Penyediaan pakan untuk ternak domba di masyarakat petani, umumnya diperoleh dari hijauan saja, karena ternak domba sebagai ternak ruminansia dapat memanfaatkan ransum dengan kandungan serat kasar tinggi oleh bantuan mikro organisme dalam rumen. Namun dengan keterbatasan kapasitas lambung, maka total konsumsi bahan kering masih kurang memadai jika hanya mendapatkan hijauan saja, sehingga untuk mendapatkam produksi yang optimal perlu diberikan makanan tambahan berupa konsentrat dengan kandungan zat-zat makanan yang baik dan seimbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kualitas ransum yang baik biasanya mempunyai kandungan zat-zat makanan yang lengkap. Pada umumnya makanan tambahan berupa konsentrat mempunyai kandungan protein cukup tinggi. Protein tersebut terutama dimanfaatkan oleh ternak untuk pertumbuhan. Protein juga dapat meningkatkan mutu karkas yang dihasilkan oleh seekor ternak, karena dalam peningkatan pertumbuhan disamping adanya penambahan berat badan, juga erat kaitannya dengan perubahan komposisi jaringan tubuh ternak tersebut yaitu otot, lemak, jaringan ikat serta bagian-bagian tubuh lainnya, sehingga perlu diketahui tingkat protein ransum yang optimal untuk ternak domba. Kekurangan protein pada pakan ternak dapat menyebabkan terhambatnya laju pertumbuhan, sehingga untuk mendapatkan percepatan pertumbuhan diperlukan ransum yang mengandung protein tambahan (konsentrat), sedangkan protein yang berasal dari hijauan saja tidak akan mencukupi.

Menurut beberapa penelitian, ternak domba yang sedang tumbuh memerlukan protein kasar sebesar (13 – 14) %, sedangkan pada domba dengan berat badan sekitar (10 – 20) kilogram membutuhkan protein kasar sebesar 16 % (Umboh dkk,1981 ; NRC,1985). Hasil penelitian Ranjhan (1980) melaporkan bahwa pada domba yang sedang tumbuh dengan berat badan antara (10 – 30) kilogram, dibutuhkan protein dalam ransum sekitar (11,8 – 18,2) %.

Pemberian ransum dengan tingkat protein yang optimum pada domba ransum diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan dan komposisi karkas yang baik, sehingga bobot potong yang diinginkan dapat dicapai dalam waktu



yang relatif singkat dan menghasilkan karkas yang baik, yaitu dengan kandungan daging maksimal, tulang minimal dan lemak optimal. Dari uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Protein Ransum Terhadap Laju Pertumbuhan dan Komposisi Karkas Domba Priangan”.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan latar belakang dari beberapa penelitian tentang pemberian tingkat protein ransum pada ternak domba. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat protein ransum dapat menampilkan laju pertumbuhan yang semakin baik, serta dapat meningkatkan komposisi karkas yang dihasilkan pada ternak domba Priangan.

## **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tiga tingkat protein ransum terhadap laju pertumbuhan dan komposisi karkas pada domba Priangan jantan. Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang tingkat protein ransum domba Priangan yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan produktivitas domba Priangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.